

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting untuk membekali peserta didik menghadapi masa depan. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap pendidikan membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola hanya dengan pola tradisional. Sebagai bagian dari kebudayaan, pendidikan sebenarnya lebih memusatkan diri pada proses belajar mengajar untuk membantu anak didik menggali, menemukan, mempelajari, mengetahui dan menghayati nilai-nilai yang berguna, baik dari diri sendiri, masyarakat

Sebagai mana yang diketahui, bahwa hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh strategi atau model pembelajaran yang digunakan. Karena itu setiap guru hendaknya menentukan strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang dianggap paling efektif. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan berbagai metode atau mengkombinasikan beberapa metode yang relevan. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.

Untuk itu guru harus bijak serta kreatif memilih dan menentukan metode pembelajaran. Sehingga metode yang digunakan tidak monoton dalam setiap penyampaian materi pembelajaran.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Menurut Saifudin Anwar mengemukakan tentang tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Testing pada hakikatnya menggali informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.¹

Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi

¹ Sunarto, *Pengertian Prestasi Belajar*, (Universitas Indonesia, 2009), 26.

atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai

TPS (Think-Pair-Share) atau (Berfikir-Berpasangan-Berbagi) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran kooperatif Think Pair Share pertama kali diperkenalkan oleh Frank Lyman. Model pembelajaran kooperatif Think Pair Share merupakan tipe yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pembentukan pengetahuan oleh siswa. Dengan menggunakan suatu prosedur, para siswa belajar dari siswa yang lain dan berusaha untuk mengeluarkan pendapatnya dalam situasi non kompetisi sebelum mengungkapkannya di depan kelas.

Anita lie mengungkapkan: Dengan model pembelajaran klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa maju dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, Model pembelajaran kooperatif Think Pair Share ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi ini kepada orang lain. Model pembelajaran kooperatif Think Pair Share ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan usia anak didik.²

²Muhammad Adib, *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share*, (Universitas Islam negeri Malik Ibrahim, 2010)17.

Langkah-langkahnya sederhana: setelah menanyakan sebuah pertanyaan, mintalah siswa untuk berpikir tentang jawaban mereka. Sebagai variasi, guru mungkin bisa meminta siswa menuliskan jawaban individu mereka. (Dalam penelitiannya berdasarkan tingkat kesulitan soal dan berapa waktu yang guru pikir cukup untuk aktivitas tersebut. Susan memberikan 10 detik hingga 5 menit pada siswa untuk bekerja secara individu). Kemudian minta mereka untuk berpasangan untuk membandingkan atau mendiskusikan jawaban atau respon mereka. Akhirnya, panggil secara acak beberapa siswa untuk merangkum hasil diskusi dan memberikan jawaban. Pemanggilan secara acak sangat penting untuk memastikan bahwa setiap individu sudah berpartisipasi.

Adapun Manfaat TPS antara lain adalah

- a. Memungkinkan Siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
- b. Mengoptimalkan partisipasi siswa

Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain. Skill-skill yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah *sharing* informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain, dan *paraphrasing*.

Berdasarkan Uraian di atas peneliti ingin mencermati dan mengkaji secara lebih mendalam akan **PENGARUH MODEL THINK PAIR**

**SHARE TERHADAP PRESTASI BELAJAR AQIDAH AKHLAK DI
MI MUHAMMADIYAH 25 SURABAYA KELAS III, IV DAN V.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak pada siswa MI Muhammadiyah 25 Surabaya Kelas III, IV dan V ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar Aqidah Akhlak pada siswa MI Muhammadiyah 25 Surabaya Kelas III, IV dan V ?
3. Adakah pengaruh Model Think Pair Terhadap prestasi belajar aqidah akhlak Kelas III, IV dan V ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Model Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Muhammadiyah 25 Surabaya kelas III, IV dan V
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa MI Muhammadiyah Surabaya kelas III, IV dan V
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Prestasi belajar aqidah akhlak pada siswa MI Muhammadiyah 25 Kelas III. IV dan V

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan studi di atas, di harapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

Secara teoritik, penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam bentuk karya tulis agar dapat dijadikan rujukan bagi peneliti berikutnya di bidang pendidikan pada umumnya dan di bidang pendidikan karakter pada khususnya.

Sedangkan manfaat secara Praksis, yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat memberi tambahan wawasan tentang model dan Hubungan pembelajaran Al Islam dengan pendidikan karakter pada siswa.
2. Digunakan sebagai konstribusi pemikiran berupa masukan dan evaluasi bagi pelaku pendidikan, Terutama Pembaca Umumnya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh evi sutarminingsih jurusan pendidikan guru dasar, FIP Universitas Ganesa dengan judul skripsi “ *Pengaruh pembelajaran think pair Share (TPS) terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri Kubutambahan kecamatan kutumbahan* “, Menyimpulkan bahwa Pembelajaran dengan model TPS yang terdiri dari 3 tahapan (Trianto, 2010:81) yaitu *Think*, *Pair*, dan *Share*, memberi kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang

lain. Dalam hal ini guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Siswa secara langsung dapat memecahkan masalah, memahami suatu materi secara berkelompok dan saling membantu antara satu dengan yang lainnya, membuat kesimpulan serta mempersentasikan di depan kelas sebagai salah satu langkah evaluasi terdapat kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan .³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Hermawati program studi pendidikan biologi jurusan pendidikan ilmu pengetahuan alam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah jakarta 2010 dengan judul skripsi “ *Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada konsepsistem reproduksi Manusia* “ bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada konsep sistem reproduksi manusia pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelompok yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan kelompok yang diajarkan dengan diskusi biasa. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan

³Evi Sutarminingsih, *Pengaruh pembelajaran think pair Share (TPS) terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri Kubutambahan kecamatan kutumbahan*, skripsi (jurusan pendidikan guru dasar, FIP Universitas ganesa)

model pembelajaran kooperatif tipe think pair share mengalami peningkatan yaitu dari 47.5% menjadi 87.5%.⁴

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rudianto Universitas Negeri Malang dengan judul Skripsi “ *Pengaruh pembelajaran Model Think pair Share (TPS) Terhadap Aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa kelas V SMAN 6 Kota Malang tahun pelajaran 2012-2013 pada materi reaksi redoks* ” menyimpulkan yaitu
 - a. Keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas X SMAN 6 Malang dengan materi pokok reaksi redoks telah berlangsung baik sesuai RPP.
 - b. Ada perbedaan aktivitas belajar siswa kelas X SMAN 6 Kota Malang antara kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan pembelajaran konvensional.
 - c. Tidak ada perbedaan prestasi belajar siswa kelas X SMAN X 6 Kota Malang antara kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan pembelajaran konvensional; (4) Ada hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa di kelas X SMAN 6 Kota Malang pada kelas eksperimen dan tidak

⁴Lia Herwati, *Pengaruh Model pembelajaran Kooperatif tipe think pair share terhadap hasil belajar siswa pada konsep sistem reproduksi Manusia*, skripsi (Jakarta : studi pendidikan pendidikan biologi jurusan pendidikan ilmu pengetahuan alam fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), hlm 56

ada hubungan antara aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa di kelas X SMAN 6 Kota Malang pada kelas kontrol.⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran keseluruhan pada penelitian ini, maka peneliti akan sampaikan garis-garis besar dalam sistematika pembahasan, sistematika dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian Formal: Halaman Judul, Surat Persetujuan.

Bab Satu: Pendahuluan, Didalam Bab ini meliputi: Latar Belakang Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Pembahasan.

Bab Dua : Kajian Pustaka dalam bab ini menjelaskan : (Pengertian Model Think Pair Share, Langkah-langkah Model Think Pair Share, Manfaat Model Think Pair Share, Kelebihan dan Kelemahan Model Think Pair Share). Prestasi Belajar: (Pengertian Prestasi belajar, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar,). Aqidah Akhlak: (Pengertian Aqidah Akhlak, Ruang lingkup Aqidah Akhlak , Fungsi dan Tujuan Pelajaran Aqidah Akhlak,). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak.

⁵Rudianto, *Pengaruh pembelajaran Model Think pair Share (TPS) Terhadap Aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa kelas V SMAN 6 Kota Malang tahun pelajaran 2012-2013 pada materi reaksi redoks*, skripsi (Universitas Negeri Malang, 2013)

Bab Tiga : Metodologi Penelitian, Dalam Bab ini Meliputi : Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab Empat : Hasil Penelitian, dalam Bab ini meliputi : Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data.

Bab Lima :Penutup, Dalam Bab ini Meliputi : Kesimpulan dan Saran.

